

ANALISIS DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MASA PANDEMI COVID -19 DI SMP NEGERI 2 HULU GURUNG

Abdul Jihad¹⁾, Eli Trisnowati²⁾, dan Hastiani³⁾

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial

Program studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak

Jl. Ampera Jln. Ampera No 88 Pontianak, Telp. (0561) 748219 / 6589855

e-mail: abduljihadjihad1@gmail.com¹⁾, elisurawadi@gmail.com²⁾, hastiani@ikippgripta.ac.id³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1.) Gambaran disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu. (2.) Peranan guru BK dalam disiplin belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu. (3.) Upaya yang sudah dilakukan guru Bimbingan dan Konseling kelas VIII SMP Negeri 2 Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan (a.) Teknik observasi langsung (b.) Teknik observasi tidak langsung (c.) Teknik komunikasi langsung (d.) Teknik komunikasi tidak langsung (e.) Teknik studi dokumenter (f.) Teknik pengukuran. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Teknik analisa data Untuk menganalisis data yang di peroleh dari angket siswa menggunakan perhitungan secara rumus statistik. Hasil analisis angket menunjukkan, memperoleh skor aktual 4.584 dari skor ideal 5.160 atau 88%. Berdasarkan data tersebut, gambaran disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Hulu Gurung termasuk dalam kategori "Baik". Penyusunan program diambil dari hasil panduan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling. Dalam upaya yang di lakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah memberikan sebuah bantuan terhadap siswa yang mengalami masalah disiplin belajar, dengan membuat sebuah layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok. Memberikan bantuan terhadap siswanya yang memiliki masalah, memberikan teguran dan nasehat, memberikan hukuman kepada siswa ketika siswanya.

Kata Kunci: disiplin belajar, peran guru bimbingan, konseling.

Abstract

his study aims to determine: (1.) The description of the learning discipline of class VIII students of SMP Negeri 2 Hulu Gurung, Kapuas Hulu Regency. (2.) The role of BK teachers in student learning discipline in class VIII of SMP Negeri 2 Hulu Gurung, Kapuas Hulu Regency. (3.) Efforts have been made by Guidance and Counseling teachers for class VIII SMP Negeri 2 Hulu Gurung, Kapuas Hulu Regency. The method used in this research is a qualitative method. The data collection technique used (a.) Direct observation technique (b.) Indirect observation technique (c.) Direct communication technique (d.) Indirect communication technique (e.) Documentary study technique (f.) Measurement technique. Data collection tools using questionnaires and interviews. Data analysis techniques To analyze the data obtained from student questionnaires using calculations. The results of the questionnaire analysis showed that the actual score was 4,584 from the ideal score of 5,160 or 88%. Based on these data, the description of the learning discipline of class VIII SMP Negeri 2 Hulu Gurung students is included in the "Good" category. The preparation of the program was taken from the results of the interview guide to Guidance and Counseling teachers. In an effort made by Guidance and Counseling teachers, it is to provide assistance to students who have learning discipline problems, by creating an information service and group guidance service. Providing assistance to students who have problems, giving warnings and advice, giving punishment to students when they are students.

Keywords: Overview of Learning Disciplines, The Role of Guidance, Counseling Teachers

PENDAHULUAN

Berdasarkan latar belakang adapun rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Hulu Gurung. Yang menjadi rumusan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana gambaran disiplin belajar siswakeselasVIII SMP Negeri 2 Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu, (2) Bagai mana peranan guru BK dalam disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu dan (3) Bagai mana upaya yang sudah di lakukan guru bimbingan dan konseling kelas VIII SMP Negeri 2 Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah memperoleh gambaran yang obyektif tentang disiplin belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Hulu Gurung. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Gambaran disiplin belajar (2) Peranan guru BK dalam disiplin belajar (3) Upaya yang sudah dilakukan guru bimbingan dan konseling kelas VIII.

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah: (1) Menambah penguatan tentang disiplin belajar, (2) Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam mengadakan penelitian selanjutnya dan (3) Memperkenalkan pentingnya peranan guru bimbingan dan konseling dalam menangani setiap permasalahan kedisiplinan belajar siswa. Manfaat praktis dari penelitian adalah: (1) Bagi siswa, (2) Bagi sekolah, (3) Bagi guru bimbingan dan konseling dan (4) Bagi penulis.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah disiplin belajar dengan aspek indikator sebagai berikut: (1) Ketepatan waktu datang ke sekolah, (2) Keaktifan mengikuti pelajaran dikelas, (3) Ketaatan mengikuti peraturan di kelas maupun disekolah dan (4) Menggunakan waktuluang (Sumatri,

2010:25). Adapun definisi operasional dalam variabel penelitian ini adalah: (1) Disiplin belajar, (2) Keaktifan mengikuti pelajaran dikelas, (3) Menggunakan waktu luang, (4) Ketaatan mengikuti peraturan di kelas maupun disekolah dan (5) Menggunakan waktuluang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis metode yang berbeda, antara lain penelitian deskriptif, etnografi, evaluasi, kebijakan, dan tindakan. menurut Nawawi (2012:68) mengemukakan bahwa pada dasarnya penelitian deskriptif dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu: (1) Studi survey (*survey studies*), (2) Studi hubungan (*interrelationship studies*) dan (3) Studi perkembangan (*development studies*).

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Hulu Gurung Kecamatan Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu, jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi menurut Arikunto (2014:112) Lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 2 Hulu Gurung, Kecamatan Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu.

Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data sangat diperlukan, sehubungan dengan itu dapat dibedakan enam teknik pengumpulan data sebagai cara yang dapat di tempuh untuk mengumpulkan data, yaitu: (1) Teknik observasi langsung, (2) Teknik observasi tidak langsung, (3) Teknik komunikasi langsung, (4) Teknik komunikasi tidak langsung, (5) Teknik studi dokumenter dan (6) Teknik pengukuran. Teknik pengumpulan data sebagai cara yang dapat di tempuh untuk mengumpulkan data, yaitu: (1) Teknik observasi langsung, (2) Teknik observasi tidak langsung, (3) Teknik komunikasi langsung, (4) Teknik

komunikasi tidak langsung, (5) Teknik studi documenter dan (6) Teknik pengukuran. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara. Teknik analisis data untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket siswa menggunakan perhitungan secara rumus statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disiplin belajar siswa masuk kategori “baik” dengan memperoleh skor aktual 4.584 dan skor ideal 5.160 dengan persentase 88%. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa guru sudah melakukan penyusunan program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Hulu Gurung. Program tersebut terdiri dari layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok. Upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah memberikan sebuah bantuan terhadap siswa yang mengalami masalah disiplin belajar, dengan membuat sebuah layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, gambaran disiplin belajar siswa termasuk dalam kategori “baik”. Adapun kategori – kategorinya disiplin belajar yaitu: (1) Ketepatan waktu datang ke sekolah sesuai jadwal dalam disiplin belajar siswa tergolong “baik”. (2) Keaktifan mengikuti pelajaran dikelas, rajin bertanya tergolong “baik”. (3) Menggunakan seragam sesuai dengan hari dalam disiplin belajar siswa tergolong “Baik”. (4) Membaca buku dipergustakaan pada jam istirahat dalam disiplin belajar siswa tergolong “baik”. Peran guru bimbingan dan konseling yaitu, di peroleh informasi bahwa, guru sudah melakukan penyusunan program, program tersebut terdiri dari layanan informasi dan bimbingan kelompok kepada. Upaya yang sudah dilakukan guru bimbingan dan konseling yaitu, memberikan layanan informasi dan bimbingan kelompok kepada seluruh siswa kelas VIII.

PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka diajukan saran-saran sebagai berikut: (1) Guru Bimbingan konseling lebih meningkatkan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan disiplinbelajar siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memahami aspek-aspek di disiplinbelajar sehingga siswa memiliki disiplin yang tinggi. (2) Sekolah adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa agar terjalin komunikasi yang aktif. Misalnya sering mengundang orang tua hadir ke sekolah untuk mengkomunikasikan tentang perkembangan disiplin belajar di sekolah. (3) Siswa mampu meningkatkan disiplin belajar dengan mengikuti seluruh kegiatan pengembangan diri di sekolah yang nantinya bermanfaat bagi perkembangan pribadi siswa. (4) Peneliti untuk dapat meneliti berbagai teknik yang diterapkan dalam konseling individu melalui penerapan berbagai teknik secara tepat (*high touch*) terlebih apabila didukung oleh Teknik-teknik yang bernuansa *high tech*. sehingga perpaduan teknik tersebut, konselor dapat mewujudkan konseling yang efektif sehingga dapat pula mengembangkan dan membina klien agar memiliki kompetensi yang berguna untuk mengatasi masalah-masalah yang di alaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Prop. Dr. Sugiono, Msi (2011) Manajemen Bimbingan Dan Koonseling Di Sekolah Hal. Semarang : Penerbit Widya Karya. Hal. 49
- Natawidjaja (2012). Manfaat Bimbingan Dan Konseling. www.wordpress.com
- Nawawi, H. (2012.). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arikunto,S. (2014). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Prop. Dr. Sugiono, Msi (2011)

Manajemen Bimbingan Dan Koonseling
Di Sekolah Hal. Semarang: Penerbit
Widya Karya. Hal. 49.